Optimalitation of Rawa Bendungan in Cilacap Regency

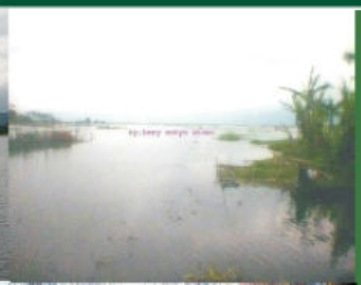

Project Description

Cilacap Regency is the largest regency in Central Java. Geographically, located in south of Java Island which bordered directly with Indian Ocean. Cilacap Regency is a center of fishing in Central Java. The Activity of fisheries includes marine fisheries and fisheries in the public waters, and also activities of fish cultivation in ponds, pools, and the cultivation in keramba. Land fishery centers concentrated in Maos Sub district, both seeding and enlargement. Cilacap has the potential Rawa Bendungan with 125 ha area which is currently not used optimally.

Rawa Bendungan is located on the edge of the road sub district that has paved and the location is approximately 500 m from the provincial road.

Rawa Bendungan is projected to be used as a culinary center, recreation and fish culture mainly carp.

The concept offered the use of the marsh is a culinary creation and recreation center on the edge of the marsh opposite the road and about 10 (ten)% from total marsh area will be used for carp cultivation activities with KJA system (Net Floating Fish).

Existing Conditions

Currently the condition of Rawa Bendungan is less well maintained so many weeds that thrive in the middle of marsh. Water marsh relatively stable condition throughout the season. A small portion of marsh is used for the cultivation of swamp land fishing by local communities and as the source of water for Regional Water Company.

Cilacap Regency is one of the inland fishery centers in Central Java. The potential of fishery cultivation is used less then 10% from 14,000 total area provided. Carp seeding Center is located in Maos and Sampang.

Uraian Proyek

Kabupaten Cilacap merupakan kabupaten terluas di Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis terletak di Pulau Jawa bagian selatan yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia. Kabupaten Cilacap adalah sentra perikanan di Jawa Tengah. Kegiatan usaha perikanan meliputi usaha perikanan laut dan dan usaha perikanan di perairan umum, serta kegiatan usaha budidaya ikan di tambak, kolam, maupun budidaya keramba. Sentra perikanan darat terpusat di Kecamatan Maos, baik usaha pembenihan maupun pembesaran. Cilacap memiliki potensi Rawa Bendungan dengan luas 125 ha yang saat ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Rawa Bendungan ini berada di pinggir jalan kecamatan yang sudah beraspal dan lokasinya berada kurang lebih 500 m dari jalan provinsi. Rawa Bendungan ini diproyeksikan untuk dimanfaatkkan sebagai pusat kuliner dan rekreasi serta budidaya ikan terutama ikan gurami.

Konsep pemanfaatan rawa yang ditawarkan adalah pembuatan pusat kuliner dan rekreasi di pinggir rawa yang berhadapan dengan badan jalan dan pemanfaatan sebagian rawa (asumsi 10% luas rawa) untuk kegiatan budidaya ikan gurami dengan sistem KJA (Keramba Jaring Apung).

Kondisi Eksisting

Rawa Bendungan saat ini kondisinya kurang terawat dengan baik sehingga banyak gulma yang tumbuh subur di tengah rawa. Air rawa kondisinya relatif stabil sepanjang musim. Sebagian kecil rawa dimanfaatkan untuk budidaya perikanan darat oleh masyarakat sekitar dan untuk sumber air PDAM.

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu sentra perikanan darat di Jawa Tengah. Potensi budidaya perikanan di Kabupaten Cilacap baru dimanfaatkan kurang dari 10% dari hampir 14.000 total potensi lahan yang ada. Pusat pembenihan gurami berpusat di daerah Maos dan Sampang.

Market Analysis

Total production of carp in inland fisheries center in Cilacap Regency currently only in the range of 75 tons / months. Current market share of carp sales is in the path south of Java Island started from Magelang City to regional summit. Meanwhile, The Jakarta market demand for more than 20 tons per day can not be fulfilled.

Legal Aspect and Investment Scheme

Rawa Bendungan is owned by the government of Cilacap Regency and permits the use is in the Official of Central Java Province PSDA. A part of the marsh that is 150 m from the edge of the road used as a source of water Regional Water Company Cilacap Regency. The system that is offerd is Joint venture.

Financial Analysis

Investment Cost	*: IDR. 18,500,000,000*
NPV	*: IDR. 16,108,600,000*
IRR	*: 28.44%*
Payback Period	*: 4 years 2 months*

Analisa Pasar

Total produksi gurami di sentra perikanan darat di Kabupaten Cilacap saat ini baru pada kisaran 75 ton bulan. Pangsa pasar saat ini berada di jalur selatan pulau jawa mulai dari Magelang sampai daerah Puncak. Permintaan pasar untuk Jakarta yang lebih dari 20 ton per hari belum bisa dipenuhi.

Aspek Legal dan Bentuk Investasi

Rawa Bendungan adalah milik pemerintah Kabupaten Cilacap dan ijin pemanfaatan berada di Dinas PSDA Provinsi Jawa Tengah. Sebagian rawa yaitu 150 m dari pinggir jalan dijadikan sebagai sumber air PDAM Kabupaten Cilacap.
System investasi yang ditawarkan adalah joint venture.

Analisis Keuangan

Biaya Investasi	: Rp 18.500.000.000
NPV	: Rp 16.108.600.000
IRR	: 28,44%
Payback Period	: 4 tahun 2 bulan

Contact Person

Marsono
KPPT of Cilacap Regency
Phone : +62282-542909